

## ABSTRAK

Hematokrit merupakan volume semua eritrosit dalam 100 ml darah dan disebut dengan % dari volume darah itu. Biasanya nilai itu ditentukan dengan darah vena atau darah kapiler. Pestisida merupakan bahan kimia yang dapat menghilangkan hama dan dapat meningkatkan hasil pertanian. Bila para petani sering terpapar pestisida mengakibatkan peningkatan hematokrit. Samosir merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian antara 700-1700 dpl, kondisi inilah yang dapat meningkatkan hematokrit karena oksigen di area tersebut lebih rendah sehingga mengakibatkan hemakonsentrasi atau pengentalan darah serta memperhatikan arah angin saat melakukan penyemprotan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kadar hematokrit pada petani usia 30-40 Tahun di Samosir Sumatera Utara. Metode pada penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif Kuantitatif*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 14 sampel. Dari hasil penelitian maka didapat hasil hematokrit normal sebanyak 11 sampel (79%) dan meningkat sebanyak 3 sampel (21%). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya kadar hematokrit pada petani Normal. Disarankan pada saat penggunaan pestisida diharapkan masyarakat menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap seperti masker, sarung tangan, baju panjang, celana panjang, dan sepatu boot.

**Kata Kunci : Hematokrit, Petani, Usia 30-40 Tahun**



## **ABSTRACT**

*Hematocrit is the volume of all erythrocytes in 100 ml of blood and is referred to as % of blood volume. Usually this value is determined by venous blood or capillary blood. Pesticides are chemicals that can eliminate pests and can increase agricultural yields. If farmers are often exposed to pesticides, it will result in an increase in hematocrit. Samosir is a highland area with an altitude between 700-1700 asl, this condition can increase the hematocrit because oxygen in the area is lower, causing hemaconcentration or blood coagulation and pay attention to the wind direction when spraying. The purpose of this study was to describe the hematocrit levels in farmers aged 30-40 years in Samosir, North Sumatra. The method in this study used a quantitative descriptive method. The number of samples in this study were 14 samples. From the results of the study, the normal hematocrit results were obtained in 11 samples (79%) and increased by 3 samples (21%). In this study, it can be concluded that the hematocrit level in normal farmers. When using pesticides, it is hoped that the public will use complete personal protective equipment (PPE), such as masks, gloves, long shirts, trousers, and boots.*

**Keywords: Hematocrit, Farmers, Age 30-40 Years**

